



PENGARUH KONSUMSI KURMA PADA IBU HAMIL TRIMESTER 3 DENGAN PERCEPATAN LAMA PROSES PERSALINAN KALA 1 DI PMB NIA KURNIASIH Amd.Keb TAHUN 2023

Githa Andini Subiantoro¹, Omega Dr²

^{1,2}Program Studi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta
githaas48@gmail.com¹, omega_tahun@yahoo.com²

Abstrak

Survei demografi Kesehatan Indonesia tahun 2018 menyatakan bahwa persalinan lama masih menjadi komplikasi persalinan yang jumlahnya paling banyak dilaporkan yakni sebesar 41%. Banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya partus lama, di antaranya karena his tidak efisien, faktor janin dan faktor jalan lahir. Bahaya yang ditimbulkan diantaranya infeksi intrauterin dan pasca persalinan, pendarahan postpartum, trauma jalan lahir, gawat janin, perdarahan intrakranial, sepsis neonaturum, dan risiko jangka panjang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil implementasi pengaruh konsumsi kurma pada ibu hamil trimester 3 dengan percepatan lama proses persalinan kala I pada ibu bersalin. Penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan menggunakan desain *Cros sectional*. Penelitian ini dilakukan di PMB Nia Kurniasih Amd Keb. Sampel penelitian sebanyak 36 responden diambil yang memenuhi kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Berdasarkan hasil uji *chi square* didapatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat hubungan antara konsumsi kurma dengan percepatan lama persalinan kala I secara signifikan di PMB Nia Kurniasih Amd Keb Tahun 2023.

Kata Kunci: Pengaruh, Buah Kurma, Percepatan Persalinan Kala I

Abstract

The 2018 Indonesian Health Demographic Survey stated that prolonged labor is still the most frequently reported birth complication, namely 41%. Many factors cause prolonged labor, including inefficient labor, fetal factors and birth canal factors. The dangers posed include intrauterine and postpartum infections, postpartum bleeding, birth canal trauma, fetal distress, intracranial bleeding, neonatal sepsis, and long-term risks. The aim of this research is to determine the results of the implementation of the effect of consuming dates in pregnant women in the third trimester by accelerating the length of the first stage of labor in mothers who are in labor. The research used is an observational study using a cross-sectional design. This research was conducted at PMB Nia Kurniasih Amd Keb. A research sample of 36 respondents was taken who met the inclusion and exclusion criteria. Based on the results of the chi square test, it was found that the significance value was $0.000 < 0.005$, so it could be concluded that there was a relationship between date consumption and a significant acceleration in the duration of the first stage of labor in PMB Nia Kurniasih Amd Keb in 2023.

Keywords: Effect, Dates, Acceleration of First Stage of Labor

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2024

✉ Corresponding author :

Address : Jln. Swadaya Kubah Putih, Pondok Gede, Bekasi

Email : ithaas48@gmail.com

Phone : 0857 8256 1489

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi yang ada di dalam rahim ibu melalui jalan lahir. Proses persalinan dibagi menjadi beberapa tahapan. Terdapat fase tahapan persalinan yang disebut kala I dimana terjadinya pembukaan (penipisan dan pelebaran) pada bagian leher rahim akibat penekanan bagian terbawah janin yang dipicu oleh kontraksi rahim, dimana hal tersebut sebagai acuan kemajuan persalinan. Ketika pembukaan sudah lengkap, ibu mulai dipersilahkan meneran untuk mengeluarkan bayinya karena jalan lahir sudah siap dilalui (Sulis Diana, Erfiani Mail, 2019).

Pada tahapan persalinan kala I dapat terjadi penyulit sehingga menghambat proses bersalin. Salah satu penyulit pada kala I yaitu partus lama, dimana persalinan berlangsung lama dikarenakan terjadi pemanjangan waktu pembukaan leher rahim dari waktu normalnya. Hal tersebut bisa mengakibatkan terjadinya kesakitan berat sampai kematian ibu dan janinya (Siti and Widayani, 2022).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa angka kejadian terjadinya partus lama di dunia saat ini sekitar 17%. Dari total persalinan dan sekitar 70% dilakukan intervensi dengan *sectio sesarea* (Tara, 2017).

Pada survei demografi dan Kesehatan Indonesia (2018) didapati data bahwa persalinan lama masih menjadi komplikasi persalinan yang jumlahnya paling banyak dilaporkan yakni sebesar 41% dari persalinan yang dilakukan di tenaga kesehatan (Kemenkes, 2018).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Karawang tahun 2021 didapati dari 173 kasus kematian bayi baru lahir tahun 2017 di Kota Karawang, persentase paling tinggi sebesar 45.75% disebabkan oleh asfiksia. Asfiksia merupakan kejadian yang salah satunya dipicu oleh pengalaman penyulit partus lama saat proses persalinan (Dinkes Karawang, 2021).

Banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya partus lama, di antaranya karena his tidak efisien, faktor janin dan faktor jalan lahir. Menurut data ibu bersalin di PMB Nia Kurniasih, Amd.Keb didapati bahwa dari 108 persalinan pada tahun 2022, sekitar 20% mengalami kasus partus lama.

Persalinan lama berdampak pada ibu dan bayi. Partus lama disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya seperti usia ibu, kekuatan ibu dan kontraksi rahim, waktu pecahnya ketuban, berat bayi dan ada atau tidaknya masalah/kelainan pada

jalan lahir. Bahaya yang ditimbulkan diantaranya infeksi intrauterin dan pasca persalinan, pendarahan postpartum, trauma jalan lahir, gawat janin, perdarahan intrakranial, sepsis neonaturum, dan risiko jangka panjang seperti *cerebral palsy*, *hypoxic-ischemic encephalopathy* (HIE) dan gangguan kejang (Saifuddin, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Palembang tahun 2022, Penyebab partus lama bisa dideteksi lebih dini dengan melakukan kontrol kehamilan rutin sebagai upaya menyiapkan persalinan normal dan sehat. Selain itu, ibu hamil memberdayakan diri dengan senam, yoga, nutrisi yang bersangkutan, dan persiapan secara psikis (Restu Handayani, 2022).

Beberapa faktor penyebab terjadinya partus lama adalah terjadinya ketidak seimbangan pada 3P (*power, passage dan passanger*) yang mempengaruhi pada saat bersalin. Power ialah kekuatan mengedan ibu, passage adalah jalan lahir yang dilalui bayi dan passanger adalah bayi itu sendiri (Cunningham *et al.*, 2018).

Beberapa pengaruh kelancaran pada tahapan persalinan kala I diantaranya bergantung pada kondisi hormon, pengaruh janin dan fisik ibu itu sendiri. Salah satu hormon yang berperan pada proses persalinan diantaranya adalah prostaglandin. Bersumber dari literatur yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh konsumsi kurma pada ibu hamil trimester 3 dengan percepatan lama proses persalinan kala I karena diketahui bahwa asam lemak pada kurma membantu tubuh memperoleh prostaglandin. Diketahui bahwa pada proses persalinan, peran prostaglandin membantu memperkuat kontraksi rahim sehingga membantu penekanan bayi yang menyebabkan penurunan bayi ke arah leher rahim menuju jalan lahir dan membantu dilatasi (Saifuddin, 2020).

Tujuan penelitian ini adalah pengaruh konsumsi kurma pada ibu hamil trimester 3 dengan percepatan lama proses persalinan kala I Di PMB Nia Kurniasih, Amd.Keb tahun 2023.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan *Crosssectional*, jenis penelitian ini adalah penelitian observasional yang menganalisis variabel populasi sampel atau subset yang ditentukan setelah dikumpulkan pada waktu tertentu. Penulis melakukan pendekatan dengan cara pengamatan pada waktu yang bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 3 dengan usia kehamilan mulai 32

minggu minggu yang memeriksakan kehamilannya di PMB Nia Kurniasih Amd Keb pada bulan Maret-Juni 2023 Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester 3 dengan usia kehamilan mulai 32 minggu yang memeriksakan kehamilannya di PMB Nia

Kurniasih Amd Keb pada bulan Maret-Juni 2023 dan sesuai kriteria *inklusi* dan *eksklusi* sejumlah 36 orang. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data sekunder dan data primer. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi konsumsi kurma pada ibu hamil trimester 3 di PMB Nia Kurniasih Amd Keb Tahun 2023

Kategori	Frekuensi	%
Buah kurma		
Konsumsi kurma	22 orang	61,1
Tidak konsumsi kurma	14 orang	38,9
Total	36 orang	100

Berdasarkan Tabel 1 tentang analisis univariat terhadap 36 responden, didapati beberapa temuan, diantaranya: pertama, distribusi

responden yang konsumsi buah kurma sebesar 61,1% dan responden yang tidak konsumsi buah kurma sebesar 38,9%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Percepatan Lama Persalinan Pada Kala I di PMB Nia Kurniasih Amd Keb Tahun 2023

Kategori	Frekuensi	%
Percepatan Lama Persalinan		
Cepat	23 orang	63,9
Lama	13 orang	36,1
Total	36 orang	100

Berdasarkan Tabel 2 tentang percepatan lama persalinan pada kala I, distribusi responden yang didapati proses kala I persalinannya cepat sebesar 63,9% dan responden yang didapati proses kala I persalinannya lama sebesar 36,1%.

Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmed (2018) bahwa buah kurma membantu mencegah kelemahan fisik saat proses

Analisis bivariat berguna menentukan apakah adanya hubungan variabel serta menentukan seberapa kuat hubungannya.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan peneliti dengan melakukan uji *chi square* dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hubungan Konsumsi Buah Kurma Terhadap Percepatan Lama Persalinan Kala I di PMB Nia Kurniasih Amd Keb Tahun 2023

Variabel Buah kurma	Percepatan lama persalinan kala 1				Jumlah		P value
	Cepat		Lama		n	%	
	n	%	n	%	n	%	
Konsumsi kurma	20	90,9	2	9,1	22	100	0,000
Tidak konsumsi kurma	3	21,4	11	78,6	14	100	
Total	23	63,9	13	36,1	36	100	

Berdasarkan tabel 3.3 *chi square* menunjukkan nilai sig Sig. = 0,000 (sig.< alpha= 0,05) maka kesimpulannya ada hubungan yang bermakna antara konsumsi

kurma dengan percepatan lama persalinan kala I dan pada risk Estimate menunjukkan bahwa responden yang mengonsumsi buah kurma

mempunyai kemungkinan 36 kali lebih besar mengalami persalinan kala I lebih cepat.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ruri Yuni Astari (2019) mengenai konsumsi kurma pada akhir kehamilan terhadap percepatan kala I persalinan menunjukkan bahwa percepatan kala I persalinan pada ibu hamil aterm yang mengkonsumsi buah kurma lebih cepat dibanding dengan yang tidak mengkonsumsi buah kurma dengan perbedaan sebesar 1,07 jam. Hasil uji statistik dengan uji t independen, didapati nilai $t = 3,347$ dan $p\text{-value} = 0,002$ yang berarti $p\text{-value} < \alpha (0,05)$ yang berarti bahwa konsumsi kurma pada trimester akhir 3 kali lebih efektif dibandingkan dengan yang tidak mengkonsumsi kurma terhadap percepatan persalinannya.

Sejalan dengan Azhari (2018) pada penelitiannya yang menyatakan bahwa didapati efek positif terjadi pada durasi persalinan dari ibu bersalin yang mengonsumsi buah kurma. Selain itu, didapati bahwa skor APGAR pada menit ke 5 lebih baik pada bayi yang ibunya mengonsumsi buah kurma.

Salah satu nutrisi yang sangat baik dapat dikonsumsi adalah kurma. Kandungan gula kurma kering yaitu 64.1g / 100g dan kurma mengandung 23 jenis asam amino. Asam amino kurma kering lebih banyak mengandung asam glutamat, asam aspartat, glisin, prolin dan leusin. Karbohidrat komponen penyusun buah kurma sebagian besar merupakan gula pereduksi glukosa dan fruktosa yang mencapai sekitar 20-70% (bobot kering) diikuti gula non-pereduksi sukrosa yang berkisar 0-40% (Mufidah, Analia Kunang, 2024). Proses persalinan membutuhkan energi dan stamina yang optimal tetapi masih ada praktik-praktik yang membatasi asupan cairan dan makanan selama proses persalinan, nyatanya energi dan stamina yang optimal merupakan kebutuhan yang harus terpenuhi dengan baik selama proses persalinan (Ruseni, 2023). Sehingga pemeriksaan kehamilan yang rutin sangat berpengaruh terhadap kesehatan ibu dan anak. Pemeriksaan kehamilan yang rutin dapat mencegah kehamilan dan persalinan yang berisiko (Sukmawati, Harni, 2021).

Peneliti berasumsi bahwa kurma memiliki manfaat yang menyokong percepatan lama persalinan pada ibu bersalin. Mengonsumsi kurma pada usia kehamilan

akhir yang mengandung beragam zat baik yang telah teruji manfaat yang spesifik bagi kelancaran persalinan seorang calon ibu diharapkan menjadi habit yang direkomendasikan oleh bidan kepada ibu saat memberikan konseling persiapan persalinan.

SIMPULAN

Terdapat hubungan antara konsumsi kurma dengan percepatan lama persalinan kala I secara signifikan di PMB Nia Kurniasih Amd Keb Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Cunningham *et al.* (2018) *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC.
- Dinkes Karawang (2021) 'Profil Kesehatan Dinas Kota Karawang'.
- Kemendes (2018) *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Mufidah, Analia Kunang, S. (2024) 'Pengaruh Konsumsi Buah Kurma Terhadap Peningkatan Hemoglobin Pada Remaja Putri Di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung', 8, pp. 324–329. Available at: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>.
- Restu Handayani, T. (2022) 'Edukasi Secara Daring Tentang Persiapan Persalinan Sebagai Upaya Mencegah Partus Lama Di Pku Muhammadiyah Palembang', *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 155–158. doi: 10.51771/jukeshum.v2i2.317.
- Ruseni (2023) 'Analisis faktor yang berhubungan dengan pemilihan antenatal care dan pemilihan persalinan', 7(31), pp. 1716–1724.
- Saifuddin, A. B. (2020) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Siti, C. and Widayani, W. (2022) 'Pengaruh Buah Kurma Terhadap Kemajuan Persalinan', *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(3), pp. 762–770. doi: 10.34011/jks.v2i3.775.
- Sukmawati, Harni, J. P. H. (2021) 'Hubungan Usia dan Riwayat Persalinan dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari', *Jurnal Ners*, 7, p. 6.
- Sulis Diana, Erfiani Mail, Z. R. (2019) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Surakarta: CV Oase Group

(Gerakan Menulis Buku Indonesia).

Tara, F. (2017) 'Effect of Dates in Late Pregnancy on the Duration of Labor in Nulliparous Women', pp. 383–387. doi: 10.4103/ijnmr.IJNMR.